

BAB III

GAMBARAN UMUM TENTANG ASEAN CHINA CENTER DAN PERKEMBANGANNYA

Dalam bab ini penulis akan memusatkan pemaparan pada ASEAN China Center secara umum. ASEAN China Center menjadi objek yang akan penulis kaji lebih dalam untuk menjawab rumusan masalah yang telah ada. Pembahasan akan diawali dengan pemaparan tentang sejarah ASEAN China Center, struktur organisasi ASEAN China Center dan Ruang lingkungannya. Dalam menjelaskan ruang lingkup penulis akan membagi pemaparan kedalam tiga sektor yang menjadi prioritas dari ASEAN China Center yaitu, Pendidikan, Pariwisata dan perdagangan

A. Sejarah ASEAN China Center

ASEAN China Center merupakan sebuah realisasi dari konsep baru kebijakan luar negeri Tiongkok terhadap ASEAN. Dalam beberapa tahun terakhir, Tiongkok berusaha membina hubungan baik dengan ASEAN. Sepanjang periode ini, Tiongkok menandatangani dokumen bilateral maupun kolektif dengan ASEAN. Pendirian ASEAN China Center diawali dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) pada tahun 2009 di Cha-Am Hua Hin di Thailand. Kemudian, ASEAN China Center diresmikan pada tahun 2011 tepatnya dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT). Pertemuan ini juga menghasilkan *Joint Statment of the 14th ASEAN-China Summit to Commemorate the 20th Anniversary of Dialogue Relations*.

Acara ini adalah peringatan dua puluh tahun hubungan antara Tiongkok dengan ASEAN.

Tujuan pendirian ASEAN China Center sendiri terbagi menjadi 3, *pertama* kehadiran Asean China Center bertujuan untuk mengimplementasikan kerangka perjanjian perdagangan barang, jasa dan investasi. *Kedua*, untuk mempromosikan turisme diantara ASEAN dengan Tiongkok. Dan *ketiga*, untuk meningkatkan people to people contact. Maksud dari *People to People contact* adalah bahwa ASEAN China Center diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif antara negara anggota ASEAN dengan Tiongkok melalui bidang pendidikan.²³

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang menjadi perhatian bagi ASEAN China Center, hal ini dikarenakan Tiongkok telah memiliki kemajuan yang baik dalam bidang pendidikan pernyataan ini dibuktikan dengan banyaknya universitas-universitas unggulan di Tiongkok berikut ini adalah beberapa contoh Universitas terbaik Tiongkok se Asia:

Tabel 3.1.
Daftar Universitas Unggulan di Tiongkok (area Asia)

No	Nama Universitas
1.	Fudan University
2.	Shanghai Jiao Tong University
3.	Tsinghua University
4.	Peking University
5.	Zhejiang University
6.	University of Sciences and Technology of China

Sumber : 200 Top University in Asia. Di akses di : <http://www.4icu.org/top-universities-asia/>, pada 23 Februari 2017.

²³Memorandum of Understanding (MoU) on establishing the asean-china centre between the governments of the member states of the association of southeast asian nations and the government of the people's republic of china Diakses di: <http://www.asean.org/storage/images/archive/15thsummit/MoU-Establishing-ASEAN-China.pdf>, pada tanggal 23 februari 2017.

Sedangkan jika melihat kondisi pendidikan di Indonesia terutama di jenjang perguruan tinggi Indonesia masih tertinggal dari Tiongkok. Hal ini dapat kita lihat dari peringkat yang diperoleh oleh Indonesia berdasarkan survey yang dilakukan oleh 4ICU pada tahun 2012, dimana Indonesia hanya menempatkan Institut Teknologi Bandung dan Universitas Indonesia pada peringkat 16 dan 28 se-Asia. Pencapaian Indonesia pada jenjang perguruan tinggi membuktikan bahwa Indonesia perlu untuk menjalin kerjasama pendidikan dengan Tiongkok yang memiliki sektor pendidikan yang lebih maju. Selain jenjang perguruan tinggi kemajuan pendidikan di Tiongkok juga dapat dilihat dari sektor perkembangan teknologi. Misalnya, Tiongkok berhasil menciptakan baterai raksasa seukuran gedung berkapasitas 36 MGW/Jam dimana baterai ini dapat berfungsi sebagai energi cadangan jika jaringan listrik mengalami kerusakan kekuatan energi cadangan dari baterai ini dapat mengaliri listrik ke 12000 rumah. Pengembangan energi cadangan ini dilakukan di Zhangbei.²⁴ Sedangkan pengembangan teknologi di Indonesia masih terhambat dari sisi kualitas sumber daya manusia yang ada dan terbatasnya anggaran penelitian sehingga minimnya penelitian-penelitian dalam upaya pengembangan teknologi menyebabkan rendahnya indeks pembangunan manusia (IPM). Merujuk pada data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia menempati peringkat ke 121 dalam hal IPM. Hal ini merupakan Indikasi bahwa pengeluaran negara untuk pendidikan belum dikelola secara maksimal.

Indeks pembangunan manusia merupakan suatu ukuran dalam melihat kondisi sumber daya manusia pada suatu negara. Hal-hal yang mempengaruhi tinggi

²⁴China Membangun Baterai Terbesar di Dunia. Diakses di : <http://ilmupengetahuan.org/china-membangun-baterai-terbesar-di-dunia/>, pada tanggal 23 februari 2017.

rendahnya IPM adalah pendidikan, ekonomi, dan kesehatan. Ketiga variabel ini memiliki keterkaitan satu sama lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk di kawasan ASEAN sendiri pada tahun 2012 IPM Indonesia berada pada peringkat ke empat. Berikut ini adalah tabel peringkat IPM dikawasan ASEAN :

Tabel 3.2
Peringkat Indeks Pembangunan Manusia dan GDP di kawasan ASEAN

NO	NEGARA	GDP perkapita	IPM
1	Singapura	55.182	90,1
2	Brunei	38.563	85,2
3	Malaysia	10.514	77,3
4	Indonesia	3.475	73,8
5	Thailand	5.779	72,2
6	Fhilipina	2.765	66,0
7	Vietnam	1.911	83,8
8	Timor Leste	1.371	62,0
9	Kamboja	1.008	58,4
10	Laos	1.646	56,9
11	Myanmar	1.144	52,4

Sumber : Sahril Ilhami. Analisis Pengaruh Anggaran Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. Di Akses di : <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/71404>, pada tanggal 1 Maret 2017.

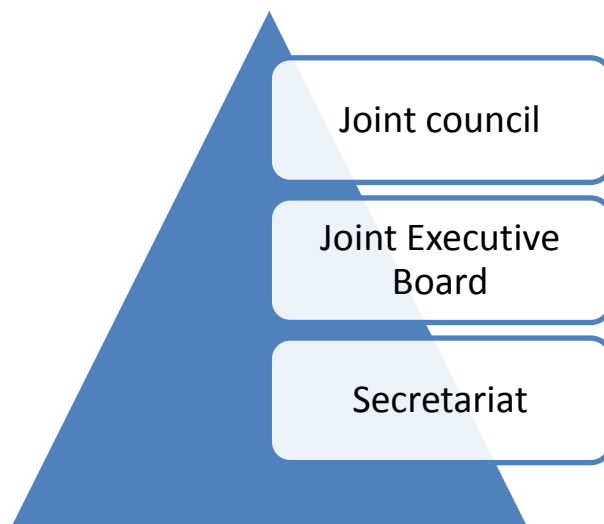
Berdasarkan tabel di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan sangat diperlukan bagi indonesia untuk melampaui negara-negara tetangganya di Asia tenggara. Karena dimasa lalu Indonesia merupakan pemimpin dikawasan Asia tenggara, oleh sebab itu Indonesia harus memanfaatkan dengan baik kehadiran ASEAN China Center sebagai instrumen untuk mencapai tujuannya dalam bidang pendidikan.

B. Struktur ASEAN China Center

Untuk memahami ASEAN China Center lebih dalam penulis akan memaparkan tentang struktur organisasi di dalam ASEAN China Center seperti pada bagan di bawah ini.

Gambar 3.1

Struktur Organisasi ASEAN China Center



Sumber : ASEAN China Center. Organization Structure. Diakses di: http://www.asean-china-center.org/english/2010-06/23/c_13364828.htm, pada tanggal 23 februari 2017.

Berdasarkan bagan di atas penulis akan memaparkan tugas dari struktur organisasi dari ASEAN China Center secara umum.

1. *Joint Council* merupakan badan yang membuat kebijakan dan menyediakan arah kebijakan untuk ASEAN China Center. Badan ini memiliki kekuasaan dan fungsi untuk pertama, menentukan kebijakan umum yang mengatur aktifitas dari ASEAN

China Center. Kedua, menyetujui rencana kerja dan program terkait dengan ASEAN China Center. Ketiga, menentukan kuasa dan fungsi yang diberikan kepada Joint Executive Board.

Joint Council seharusnya menjadi organ utama dalam ASEAN China Center dimana anggotanya merupakan bagian dari komite kerjasama dari ASEAN China Center. Kemudian, seluruh keputusan dari *Joint Council* haruslah berasal dari konsensus (Kesepakatan Bersama).

2. *Joint Executive Board* merupakan badan yang menjalankan fungsi berdasarkan kepercayaan dari *Joint Council* badan ini terdiri dari ASEAN Beijing Committee (ABC) dan China Council, selain itu juga menyertakan perwakilan yang berhubungan dengan perdagangan, pendidikan, dan kebudayaan. Fungsi dari *Joint Executive Board* terbagi menjadi empat. Pertama, mengawasi aktifitas ASEAN China Center sehingga kebijakan yang diambil oleh ASEAN China Center dapat diimplementasikan dengan efektif. Kedua, sebagai lembaga penasehat yang menawarkan saran terkait dengan kebijakan. Ketiga, melaksanakan kuasa untuk membimbing sekretaris umum mengenai prosedur untuk merekrut staff di ASEAN China Center. Dan yang terakhir badan ini bertugas untuk mempertimbangkan program kerja tahunan dan anggaran tahunan seperti yang telah dipersiapkan oleh sekretariat ASEAN China Center dan persetujuan dari *Joint Council*.

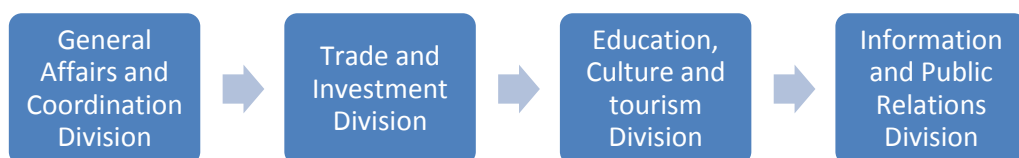
3. Sekretariat ASEAN China Center bertanggung jawab terhadap kegiatan harian dan membuat laporan tahunan kepada Joint Council keanggotaan dari sekretariat ASEAN China Center terdiri atas seorang sekretaris umum dan staff profesional. Seorang sekretaris umum menjalankan masa jabatannya selama 3 tahun, ia dipilih

oleh *Joint Council*. Sekretaris umum harus mengeksekusi program kerja tahunan merancang anggaran tahunan dan mengimplementasikan kebijakan dari *Joint Council* dibawah pengawasan dari *Joint Executive Board*. Sekretaris umum juga memiliki tugas untuk merekrut direktur sebagai kepala divisi-divisi yang ada penunjukan seorang direktur harus disetujui oleh *Joint Executive Board*.

Dari paparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa dalam struktur organisasi ASEAN China Center Joint Council memiliki peran yang tertinggi jika dibandingkan dengan *Joint Executive Board* dan Sekretariat. Dimana Joint Council berperan sebagai pembuat kebijakan yang dijalankan oleh ASEAN China Center. Sedangkan *Joint Executive Board* berfungsi sebagai badan yang menentukan anggaran tahunan dan menerima laporan tahunan dari sekretariat.²⁵

Gambar 3.2.

Pembagian Divisi di ASEAN China Center



Sumber : ASEAN China Center. Organization Structure. Diakses di: http://www.asean-china-center.org/english/2010-06/23/c_13364828.htm, pada tanggal 23 februari 2017.

Bagan di atas merupakan divisi dibawah kepemimpinan direktur yang dipilih oleh sekretaris umum. Devisi dalam ASEAN China Center terbagi menjadi empat yaitu hubungan umum dan koordinasi, perdagangan dan investasi, pendidikan, budaya,

²⁵ Ibid,hal 11.

turisme dan informasi dan hubungan publik. Dari keempat divisi ini penulis akan memfokuskan pembahasan pada pendidikan.

Terkait dengan pendanaan ASEAN China Center, masing-masing negara yang tergabung didalamnya harus memberikan kontribusi berupa uang seperti yang telah disepakati dalam kontrak yang dibutuhkan untuk menjalankan ASEAN China Center. Tiongkok dalam hal pendanaan bertanggung jawab untuk membayar sewa bangunan, gaji dan asuransi berkaitan dengan staff yang ada di ASEAN China Center.

C. Ruang Lingkup ASEAN China Center

ASEAN China Center memiliki ruang lingkup kerja dalam memfasilitasi perdagangan, investasi turisme antara ASEAN dan Tiongkok serta sebagai dasar dari komunikasi kerjasama dan pemahaman melalui pertukaran budaya dan pendidikan. Untuk memenuhi misi ini ASEAN China Center memainkan peran sebagai pengumpul informasi, perancang acara dan icon pertukaran budaya. Terhitung sampai tahun 2013 ASEAN China Center telah menyelesaikan lebih dari 250 Project dan aktivitas yang berhubungan dengan seni, film, dan olahraga. ASEAN China Center juga mempromosikan produk dari ASEAN dan Tiongkok dalam setiap pameran yang digelar, kemudian ASEAN China Center juga mengadakan seminar secara rutin dengan berbagai tema yang berhubungan dengan peningkatan kesadaran tentang ASEAN dan hubungan ASEAN Tiongkok dalam ASEAN China Center.²⁶

²⁶ Xinhuanet. ASEAN-China Center: A Bridge Further Endearing ASEAN and China. Di akses di : http://news.xinhuanet.com/english/china/2013-11/11/c_132877801.htm, pada tanggal 1 Maret 2017.

1. Sektor Turisme

Salah satu contoh kerjasama yang difasilitasi oleh ASEAN China Center dalam bidang Turisme adalah peningkatan jumlah turis Tiongkok ke Kamboja pada tahun 2012. Keberhasilan promosi destinasi wisata di Kamboja mengundang sekitar 247.000 turis dari Tiongkok. Jumlah turis dari Tiongkok merupakan tiga terbesar dari dua negara lainnya. Kenaikan jumlah turis ini meningkat sekitar 39% jika dibandingkan di tahun 2010. Menteri pariwisata Kamboja menyatakan bahwa pada tahun 2015 ia menargetkan kenaikan kunjungan oleh sekitar 600.000 turis.²⁷ Pada tahun 2013 China international tourism mart akan diselenggarakan di yunan. Dalam acara ini ASEAN tourism akan bekerjasama dengan ASEAN China Center untuk mempromosikan produk-produk dari ASEAN kedua institusi ini telah berpartisipasi dalam China International Mart sejak tahun 2012, karena pasar Tiongkok dapat dikatakan sebagai pasar yang besar dan sangat penting dalam Upaya promosi dalam suatu produk.

ASEAN China Center dalam sektor Tourism semakin gencar dalam memajukan wisata ke ASEAN yaitu dengan membuat program TV di Tiongkok untuk promosi pariwisata, salah satunya dengan program TV yang memuat tentang pariwisata di Kamboja. Pencapaian ASEAN China Center dalam bidang pariwisata tidak lepas dari kerjasama yang dijalin dengan stasiun TV di Tiongkok seperti channel CCTV dimana terdapat program Discovery ASEAN. Program ini merupakan dokumentasi tentang negara-negara ASEAN baik dari sisi kebudayaan maupun destinasi wisata yang layak untuk dikunjungi.

²⁷ Agence Kampuchea Press. Delegation of ASEAN China Center Concludes Visit in Cambodia. Di akses di: <http://www.akp.gov.kh/?p=15854>, pada tanggal 1 Maret 2017.

ASEAN China Center mengharapkan dengan adanya promosi pariwisata yang dilakukan kunjungan masyarakat dari ASEAN ke Tiongkok juga akan meningkat karena berdasarkan penelitian pada tahun 2011 masyarakat ASEAN merupakan turis yang paling banyak mengunjungi Tiongkok. Bagi Tiongkok sendiri rute Singapura mealaysia Thailand adalah destinasi wisata yang populer karena negara-negara ini telah membebaskan visa bagi turis Tiongkok.²⁸ Peran ASEAN China Center dalam bidang pariwisata tidak perlu diragukan lagi jika mengingat banyaknya upaya-upaya yang dijalankan untuk mempromisikan ASEAN.

2. Sektor Pendidikan

Dalam bidang pendidikan ASEAN China Center memiliki Target untuk melakukan pertukaran pelajar secara aktif. Jumlah pelajar Tiongkok di negara-negara ASEAN pada tahun 2020 ditargetkan mencapai 100.000 orang. Demikian juga sebaliknya jumlah siswa ASEAN yang belajar di Tiongkok ditargetkan mencapai 100.000 orang. ASEAN China Center menyatakan pada tahun 2012 jumlah pelajar Tiongkok di negara ASEAN telah mencapai 90.000 orang namun pelajar dari negara ASEAN di Tiongkok hanya mencapai 50.000 orang. Maka dari itu Tiongkok mengumumkan penambahan kuota beasiswa untuk 10.000 pelajar dari negara ASEAN dalam 10 tahun mendatang, lalu Tiongkok juga mengundang 10.000 tenaga pengajar, ilmuwan, untuk melakukan pertukaran di Tiongkok dalam bidang pendidikan olahraga dan kesenian. Sekjen ASEAN China Center menginginkan negara ASEAN dapat mengenal langsung Tiongkok bukan dari media barat yang sering menimbulkan

²⁸ Zhiqun Zhu. *China's New Diplomacy Rationale Strategies and Significance*. Di akses di : https://books.google.co.id/books/about/China_s_New_Diplomacy.html?id=cmlP3UXJyvoC&redir_esc=y, pada tanggal 3 Maret 2017.

kasalah pemahaman mengenai Tiongkok. Tiongkok berharap dengan adanya pertukaran ini masyarakat dari negara-negara ASEAN dapat mengenal Tiongkok dengan lebih baik.²⁹

Upaya ASEAN China Center dalam bidang pendidikan lainnya adalah mendirikan sebuah jaringan penelitian pendidikan antara Tiongkok dan ASEAN dimana upaya ini diikuti dengan adanya penghargaan terhadap inovasi yang dilakukan dalam bidang pendidikan olahraga bagi negara-negara ASEAN, proyek ini merupakan kerjasama dengan *Southeast Asian Ministers of Education Organisation* (SEAMEO). Upaya lainnya dalam bidang pendidikan diwujudkan dengan pendirian pusat bahasa Tiongkok ASEAN. Proyek ini bekerjasama dengan universitas bahasa dan budaya di Beijing. Yang terakhir sejak tahun 2011 ASEAN China Center bersama universitas vokasi di China selalu mengadakan kunjungan di ASEAN. Hal ini didukung dengan partisipasi 10 negara ASEAN dan 90 Universitas vokasi di Tiongkok. Dengan dasar ini Tiongkok dan ASEAN telah menandatangani 300 MoU yang berkaitan dengan bidang pendidikan, dan sekitar 130 pelajar ASEAN telah mendapatkan beasiswa penuh dari Tiongkok. Lalu Tiongkok telah menyumbangkan peralatan mengajar dan pelatihan untuk lima negara di ASEAN dengan dana sekitar 1,2 juta yuan yang berkaitan dengan pelatihan dan pengajaran. Dari pemaparan tentang ruang lingkup penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan menjadi sektor yang diprioritaskan oleh ASEAN China Center apalagi jika melihat banyaknya jumlah pelajar Tiongkok di ASEAN dan sebaliknya. Tiongkok telah

²⁹ Cri Online. ASEAN – China dorong Pengertian Antar Masyarakat. Di akses di : <http://indonesian.cri.cn/201/2012/03/20/1s126235.htm>, pada tanggal 1 Maret 2017.

memberikan Kontribusi yang besar dalam upaya pengembangan pendidikan di negara-negara ASEAN.³⁰

Selain itu, dalam bidang pendidikan ASEAN China Center mengadakan ASEAN China *forum of Youth In Humanities*. Forum ini merupakan salah satu program dalam pertukaran pelajar dan merupakan acara terbesar pertama yang dijalankan oleh ASEAN China Center di Tiongkok bagian utara. Sekitar 150 pelajar peserta pertukaran berpartisipasi didalam acara ini dan juga pelajar dari Universitas Jilin di Tiongkok.

3. Sektor Perdagangan

Ekonomi menjadi salah satu sektor kerjasama antara ASEAN dengan Tiongkok. Hal ini dikarenakan Tiongkok adalah mitra perdagangan terbesar ASEAN sejak tahun 2009 dan ASEAN telah menjadi mitra perdagangan terbesar ketiga sejak tahun 2010. Bahkan pada tahun 2010 kedua negara ini menyetujui untuk meningkatkan perdagangan bilateral mencapai 1 Triliun dollar.³¹ Hubungan ekonomi ASEAN dengan Tiongkok semakin diperkuat dengan adanya *Free Trade Area*. *Free Trade Area* ini kemudian menjalin kerjasama dengan ASEAN China Center dalam upaya untuk meningkatkan arus perdagangan dan investasi di antara kedua negara.

Pada sektor perdagangan ASEAN China Center menyediakan fasilitas bagi negara-negara ASEAN dalam mempromosikan produk-produk unggulannya. Salah satu contohnya yaitu dengan menyediakan pameran ASEAN Produk Exhibition and

³⁰ China Asean Education Information Network. Address at High Level Dialogue of The 7th China Asean Education Cooperation Week. Di akses di : <http://www.caedin.org/en/>, pada 3 Maret 2017.

³¹ Prashanth Parameswaran. ASEAN China Dialogue Relations at 25. Di akses di : <https://jamestown.org/program/asean-china-dialogue-relations-at-25/>, pada tanggal 3 Maret 2017.

Trade Center di pusat grosir terbesar di Tiongkok yaitu di Yiwu. Dalam rangka meningkatkan investasi pengusaha Tiongkok ke ASEAN, ASEAN China Center juga menggalang pembentukan konsorsium pengusaha Tiongkok yang potensial melakukan investasi ke beberapa negara anggota ASEAN.³² Beberapa negara ASEAN menyatakan keinginannya untuk berpartisipasi dalam pameran produk di Yiwu beberapa negara tersebut adalah Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Filipina.

Kehadiran ASEAN China Center selain untuk meningkatkan investasi juga untuk membantu investor dan pengusaha dari negara-negara ASEAN yang kurang maju, seperti Myanmar, Laos, Vietnam, dan Kamboja dalam mengeksplorasi kesempatan perdagangan dan investasi di Tiongkok ASEAN China Center dalam hal ini mengadakan seminar-seminar dan *workshop* untuk membantu pengusaha dalam mengetahui produk unggulan apa yang layak untuk di ekspor.

Kemudian ASEAN China Center mengorganisir ekspo yang diikuti oleh 2300 perusahaan dari Tiongkok dan ASEAN. Acara ini dilaksanakan di Guangxi di Tiongkok bagian selatan. Tujuan diadakannya ekspo ini adalah untuk pertukaran informasi mengenai bagaimana perusahaan-perusahaan dapat memanfaatkan ASEAN China Center untuk mempromosikan baik produk maupun jasa yang ditawarkan oleh perusahaan yang berpartisipasi dalam ekspo ini. Bagi negara yang memiliki keterbatasan dalam menjangkau praktik yang baik tentang perusahaan dapat menjadikan ekspo sebagai sarana pembelajaran sehingga perusahaan dan pengusaha dari negara yang belum maju dapat berkembang. Lalu, untuk memudahkan investasi dari Tiongkok ke negara-negara di ASEAN Tiongkok

³² Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. ASEAN China Joint Council. Di akses di : <http://www.kemlu.go.id/ptri-asean/id/Pages/ASEAN-China-Joint-Council.aspx>, pada 3 maret 2017.

membuat panduan investasi dalam website ASEAN China Center yang mendeskripsikan keunggulan dari masing-masing negara tersebut sehingga layak mendapatkan investasi. Adanya panduan ini memudahkan dan merupakan upaya untuk menimbulkan ketertarikan pada negara yang akan mendapatkan investasi.

Dari pemaparan yang telah dilakukan pada bab ini penulis dapat menyatakan bahwa ASEAN China Center memiliki prioritas untuk meningkatkan kerjasama antara Tiongkok dengan negara di kawasan ASEAN terutama dalam bidang pendidikan. hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya upaya-upaya dari ASEAN China Center dalam meningkatkan kualitas sektor pendidikan bagi negara-negara di kawasan ASEAN. Setelah melihat signifikansi ASEAN China Center dalam meningkatkan kerjasama antara Tiongkok dengan ASEAN penulis akan memaparkan secara khusus tentang kontribusi Tiongkok melalui Asean China Center untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Sehingga pada bab selanjutnya penulis akan memaparkan tentang peran Asean China Center terhadap hubungan Indonesia Tiongkok di bidang pendidikan.